

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Manajemen artinya mengatur sesuatu agar menjadi sempurna atau dapat terwujud sesuai keinginan. Manajemen memang diharapkan oleh semua jenis aktivitas yang di organisasi, manajemen juga diharapkan di mana saja oleh orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan bersama.<sup>1</sup> Sementara Masjid para eksekutif menyiratkan kemajuan pemenuhan tujuan melalui individu dan perkumpulan. Di dalamnya terdapat program model dan otoritas yang menuntut kemampuan majelis dalam mendorong kehidupan daerah melalui peningkatan kapasitas dan langkah Masjid dalam mempertimbangkan kualitas Islam. Oleh karena itu, administrasi Masjid di sini tidak sama dengan pemahaman pengurus secara keseluruhan.<sup>2</sup>

Sistem Manajemen Al-falaah ini dapat terbilang unik atau langkah yaitu sistem kekeluargaan atau turun temurun dari sebuah keluarga, sehingga Masjid Al-falaah tidak memiliki struktur organisasi atau bagian yang bertanggung jawab dalam suatu kegiatan yang berlangsung di Masjid tersebut. Adapun yang mengendalikan semua aktivitas di dalam Masjid Al-falaah yaitu dari keluarga pewakaf sendiri.

Walaupun sistem tersebut diterapkan dalam mengelolah manajemen di Masjid Al-falaah, akan tetapi tidak menjadi hambatan untuk pengurus dalam meningkatkan pembinaan dan memakmurkan Masjid Adapun manajemen

---

<sup>1</sup> Erna Novitasari, *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen*, Yogyakarta, Anak Hebat Indonesia, 2021, Hlm.5

<sup>2</sup> Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 26.

Masjid Al-falaah dalam meningkatkan pembinaan bagi jamaahnya, bisa di lihat dari empat fungsi manajemen diantaranya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Dari keempat fungsi tersebut peneliti hanya berfokus kepada salah satu fungsi manajemen yaitu pada tahap perencanaan.

Perencanaan merupakan kumpulan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan mencakup serangkaian keputusan umum dan pernyataan tujuan, penetapan kebijakan, penetapan program, penetapan metode dan prosedur khusus, dan penetapan kegiatan berdasarkan jadwal harian.<sup>3</sup>

Pada Perencanaan yang di lakukan BKM Al-falaah terdapat unsur-unsur tertentu dalam merencanakan suatu kegiatan antara lain, unsur tujuan, unsur kebijakan, unsur kemajuan dan unsur program kegiatan. Unsur tujuan BKM Al-falaah ialah menetapkan suatu tujuan tertentu dan merencanakan pencapaian tujuan dengan berbagai program kegiatan. Untuk terlaksananya program kegiatan tersebut dibutuhkan kebijakan yang efektif dari para pengurus, sehingga jamaah dapat mengikuti program kegiatan tersebut.

Adapun kemajuan atau dampak pada program kegiatan yang dilakukan oleh pengurus BKM Al-falaah dapat dilihat dari jumlah jamaah yang hadir untuk beribadah. Program-program kegiatan tersebut antara lain, pelaksanaan salat berjamaah, pengajian, tausiah agama, khutbah Jum'at, buka puasa bersama,

sedekah beras, salat tahajud berjamaah, tausiah setelah Subuh, peringatan hari besar Islam, kegiatan di bulan ramadhan, zakat fitrah, salat Id, dan pemotongan

---

<sup>3</sup> <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tsarwah/article/view/136>. Di akses tanggal 20/02/2022 (22:09).

hewan qurban.

Pada penjelasan di atas, tentang perencanaan BKM Al-falaah dalam meningkatkan pembinaan bagi jamaah, memiliki berbagai tantangan yang dihadapi, sehingga program-program kegiatan yang sudah terlaksana masih belum berjalan dengan maksimal. Seperti kegiatan dalam pelaksanaan hari besar Islam, yang belum pernah sama sekali diadakan di Masjid ini, dan program yang masih dalam tahap perencanaan BKM Al-falaah yakni, pembangunan Puskesmas dan membentuk tim kesehatan.

Program-program yang ditawarkan BKM hendaklah punya target dan terukur. Pengurus Masjid wajib menyusun acara kerja dengan menentukan daerahnya masing-masing agar lebih terarah berjalan bersama menuju visi dan misi yang diharapkan.<sup>4</sup>

Dari penjelasan di atas, menunjuk bahwa manajemen Masjid Al-falaah dalam meningkatkan pembinaan jamaah masih memiliki kekurangan, sehingga belum mencapai standar pembinaan. Kekurangan tersebut akan berdampak pada kesenjangan manajemen Masjid Al-falaah terhadap kegiatan sudah terlaksana.

Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang optimal di sini, untuk meningkatkan kualitas layanan dan kebijakan dalam pembinaan jamaah. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“Manajemen Badan Kenaziran Masjid Al-falaah Di Glugur Darat I Kecamatan Medan Timur dalam Meningkatkan Pembinaan bagi Jamaah”**.

---

<sup>4</sup> <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/almanaj/article/view/443>, Di akses Tanggal 14/12/21.(12:20)

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan BKM Al-falaah dalam meningkatkan pembinaan bagi jamaah ?
2. Bagaimana tantangan perencanaan BKM Al-falaah dalam pembinaan bagi jamaah ?

## C. Batasan Istilah

### 1. Manajemen

Manajemen adalah ilmu, seni, dan proses kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama melalui pengolahan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara optimal melalui kerjasama antar anggota organisasi.<sup>5</sup>

Adapun yang di fokuskan untuk penelitian ini adalah manajemen perencanaan. Perencanaan adalah pemilihan dan hubungan pengetahuan, fakta, ide, dan asumsi tentang masa depan untuk memvisualisasikan dan merumuskan hasil yang diinginkan, urutan kegiatan dan perilaku yang diperlukan dalam batas yang dapat diterima yang digunakan dalam keputusan. Sedangkan menurut peneliti perencanaan adalah suatu proses tahap awal agar kegiatan yang akan dilakukan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta tercapainya suatu tujuan.<sup>6</sup>

### 2. Masjid

Masjid adalah tempat sujud atau tempat menyembah Allah SWT.<sup>7</sup>

Menurut penulis Masjid adalah bangunan yang berfungsi untuk tempat

---

<sup>5</sup><http://repository.radenintan.ac.id/12174/1/BAB%201%2C2%20DAN%20DAPUS.pdf#page=146>. Di akses tanggal 20/02/2022 (22:31)

<sup>6</sup>[https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus\\_islam/article/view/7365/6040](https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam/article/view/7365/6040). Di akses tanggal 20/02/2022 (22:44)

<sup>7</sup> Moh E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm,1

pelaksanaan ibadah umat muslim dan kegiatan-kegiatan keagamaan. Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Al-falaah Glugur Darat I Kecamatan Medan Timur.

### 3. Pembinaan

Pembinaan adalah proses mengubah perilaku individu dan membentuk kepribadiannya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>8</sup> Menurut penulis pembinaan ialah proses pengajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter seseorang sesuai tujuan dan ketetapan yang telah diinginkan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen Masjid BKM Al-falaah dalam meningkatkan pembinaan bagi jamaah.
2. Untuk mengetahui hambatan dan solusi Masjid BKM Al-falaah dalam meningkatkan pembinaan bagi jamaah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### a. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa tambahan pengetahuan bagi pengelolaan kegiatan Masjid. Kajian ini juga dimaksudkan untuk memberikan sumbangansih ilmiah bagi perluasan dunia pengetahuan dalam disiplin ilmu manajemen.

##### b. Manfaat praktis

- 1) Dengan penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi dan referensi bagi pengelolaan Masjid yang baik
- 2) Sebagai saran dan masukan bagi pengurus-pengurus BKM lain

##### c. Secara Akademis Membangkitkan semangat, motivasi dan wawasan yang

---

<sup>8</sup> <http://www.definisi-pengertian.com/2015/06/definisi-pembinaan-pengertian-pembinaan.html>. Di akses pada tanggal, 07/01/2020 (10.21)

luas, untuk mengembangkan penelitian tentang Masjid, dan dapat bermanfaat sebagai sumber wawasan bagi seluruh pembaca dari berbagai latar belakang seperti daerah, mahasiswa, narasumber, dan pengawas Masjid.

#### **F. Sistematis Pembahasan**

Dalam mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membaginya dalam 5 bab yaitu antara lain:

Bab pertama pendahuluan berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematis pembahasan.

Bab kedua kajian teori dan kerangka pikir berisikan, kajian tentang manajemen Masjid, pembinaan jamaah, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

Bab ketiga metode penelitian berisikan jenis penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan teknik keabsahan data.

Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan berisikan manajemen perencanaan Masjid Al-falaah dalam meningkatkan pembinaan jamaah., tantangan BKM Al-falaah dalam pembinaan bagi jamaah, dan pembahasan.

Bab kelima penutup berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta memberikan saran dari penulis kepada Badan Kenaziran Masjid serta jamaah Masjid